

## Peranan Industri Kerajinan Pelepah Pisang “Pa’e Debog” Terhadap Penghasilan Keluarga dan Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro

Umi Badriyah<sup>1</sup>, Masahid<sup>2</sup>, dan Djalal Su’udi<sup>3</sup>  
Universitas Bojonegoro<sup>1,2,3</sup>  
e-mail: [umi.badriyah2912@gmail.com](mailto:umi.badriyah2912@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the role of the banana midrib craft industry "Pa'E Debog" on family income and employment. In this study, the role of the banana midrib craft "Pa'E Debog" on family income which was calculated using the percentage of family income obtained a result of 60.6% where when making handicrafts was used as a side job, the income obtained from banana stem crafts was very helpful in increasing family income. , and if making handicrafts is used as the main job, the income obtained is less helpful because the production system in the craft "Pa'E Debog" adapts to consumer demand or the wholesale system. While the role of the banana frond craft "Pa'E Debog" on employment which is calculated by the percentage of absorption of labor, the result is 0.42%, it is still said to have not absorbed labor and reduce unemployment because the number of workers absorbed is only slightly compared to the number of workers employed. in Balenrejo Village.*

**Keywords:** Income, Crafts, Labor Absorption

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” terhadap penghasilan keluarga dan penyerapan tenaga kerja. Dalam penelitian ini peranan kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” terhadap penghasilan keluarga yang dihitung menggunakan persentase penghasilan keluarga memperoleh hasil 60,6% dimana apabila membuat kerajinan dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, penghasilan yang di peroleh dari kerajinan pelepah pisang sangat membantu menambah penghasilan keluarga, dan apabila membuat kerajinan dijadikan pekerjaan utama penghasilan yang diperoleh kurang membantu karena sistem produksi di kerajinan “Pa’E Debog” menyesuaikan dengan permintaan konsumen atau sistem borongan. Sedangkan peranan kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” terhadap penyerapan tenaga kerja yang dihitung dengan persentase penyerapan tenaga memperoleh hasil 0,42% masih dikatakan belum menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran karena jumlah tenaga kerja yang terserap hanya sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada di Desa Balenrejo.

**Kata kunci:** Penghasilan, Kerajinan, Penyerapan Tenaga Kerja

### PENDAHULUAN

Peranan suatu industri sangat penting dalam proses penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk menambah angkatan kerja dan pertumbuhan kesempatan kerja bagi masyarakat agar dapat meminimalisir pengangguran [1]. Peranan industri kerajinan dari pelepah pisang ini dapat menjadikan mata pencaharian atau bahkan hanya sekedar pekerjaan sampingan, meskipun begitu kerajinan dari pelepah pisang ini dapat lumbung pangan yang cukup besar dengan hasil pertaniannya, salah satu dari sumber pangan yang di hasilkan adalah pisang dimana pohon pisang yang banyak di budidayakan karena pertumbuhannya yang mudah dan banyak masyarakat yang mengkonsumsi buah pisang selain di makan secara matang ada juga yang diolah terlebih dahulu. Dengan banyaknya pohon pisang yang di budidayakan di daerah Bojonegoro banyak juga cara-cara pengolahannya selain dari buah pisang itu sendiri salah satunya ada juga yang mengolah pelepah pisang menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual.

Salah satu Desa di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro yaitu di desa Balenrejo adalah desa yang memiliki pengrajin yang mengolah pelepah pisang menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang tinggi, pada umumnya pohon pisang hanya di dimanfaatkan buah dan daunnya saja tanpa menyadari bahwa pelepah pisang dapat di dimanfaatkan menjadi olahan lain seperti kerajinan tangan.

Upaya kreatif yang dilakukan untuk mengurangi limbah pohon pisang adalah dengan mengolah menjadi suatu inovasi yang dapat menambah nilai dari pelepah pisang itu sendiri. Dengan memanfaatkan limbah dari pelepah pisang salah satu unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Balenrejo melakukan pengolahan pada pelepah pisang yang terbuang. Dengan harapan dapat memiliki nilai yang lebih tinggi selain dapat mengurangi pencemaran lingkungan pada kebun pisang di desa Balenrejo dan sekitarnya. Inovasi pengolahan pelepah pisang

ini dilakukan untuk membantu perekonomian warga sekitar dengan mengolahnya menjadi suatu kerajinan tangan seperti “Siluet, Tas, Dompot” dan lain lain yang memiliki nilai jual tinggi.

“Pa’E” Debog adalah salah satu UMKM dalam bentuk industri kerajinan tangan yang dikembangkan untuk memperluas kesempatan kerja dan peningkatan penghasilan yang lebih merata serta dalam jangka panjang yang dapat berperan sebagai basis dalam upaya mencapai kemandirian perekonomian. Industri kerajinan tangan “Pa’E Debog” merupakan industri yang bergerak perorangan dan termasuk dalam kategori usaha semi komersial karena dalam usaha kerajinan pelepah pisang ini pemilik usaha tidak mengutamakan profit atau keuntungan yang lebih karena pemilik usaha lebih mengutamakan tujuan usaha yaitu mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Balenrejo dengan memberikan lapangan usaha untuk masyarakat dan pemilik usaha ini hanya mengambil sedikit laba dari penerimaan produk yang dihasilkan karena pemilik usaha juga merupakan selaku pekerja pengrajin dalam usaha ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan industri kerajinan pelepah pisang dari Pa’E Debog terhadap penghasilan keluarga pengrajin dan mengetahui Peranan industri kerajinan Debog dari Pa’E Debog terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro

## METODE PENELITIAN

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan pada usaha Kerajinan Pelepah Pisang “Pa’E Debog” yang terletak di Desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, dengan pemilihan lokasi yang dilakukan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa dilokasi tersebut terdapat usaha Industri kerajinan pelepah pisang Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, karena dalam penelitian ini jumlah sampel terbatas hanya 13 orang orang pekerja sebagai pengrajin kerajinan pelepah pisang di industri kerajinan “Pa’E Debog” dan seorang pemilik usaha maka populasi dalam sampel tersebut dijadikan sampel secara menyeluruh. Metode pengumpulan yang di terapkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan Wawancara, Observasi, Kuisisioner, Dokumentasi, Studi Pustaka.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis kuantitati untuk analisis besarnya tingkat penghasilan keluarga dari industri kerajinan pelepah pisang menggunakan cara:

### 1. Analisis Biaya

Menurut Suratiah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (Total Cost) di peroleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (fixed Cost / FC) dengan biaya variabel (Variabel Cost) dengan rumus :

Analisis ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang didapatkan industri kerajinan pelepah pisang yang dinyatakan dalam rumus :

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots 1$$

Keterangan :

TC = total cost (biaya total)

FC = fixed cost (biaya tetap total)

VC = variabel cost (biaya variable)

### 2. Analisis penerimaan

Menurut Suratiah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (Total Revenue / TR) adalah perkalian anantara jumlah produksi (Q) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = Py \cdot Q \dots\dots\dots 2$$

Keterangan :

TR = total revenue (penerimaan total)

Py = price (harga produk)

Q = quantity (jumlah produksi)

### 3. Analisis Pendapatan

Menurut Surtiyah (2015) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus :

$$I = TR - TC \dots\dots\dots 3$$

Keterangan :

I = income (pendapatan)

TR = total revenue (penerimaan total)

TC = total cost biaya (biaya total)

#### 4. Peranan Industri Kerajinan Pelepah Pisang “Pa’E Debog” Terhadap Keluarga

Peranan industri kerajinan "Pa’E Debog” dapat di hitung dengan menghitung penghasilan dari pengrajin dari kerajinan dan pendapatn total keluarga dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{penghasilan dari kerajinan pelepah pisang}}{\text{penghasilan total keluarga}} \times 100\% \dots\dots\dots 4$$

#### 5. Peranan industri kerajinan pelepah pisang terhadap penyerapan tenaga kerja

Peranan industri kerajinan pelepah pisang terhadap penyerapan tenaga kerja dapat dihitung dengan rumus :

$$TKK = \frac{\text{jumlah angkatan kerja yang bekerja di industri kerajinan pelepah pisang}}{\text{jumlah angkatan kerja di desa Balenrejo}} \times 100\% \dots\dots\dots 5$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di ambil 13 responden dalam penelitian ini meliputi yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan.

##### a. Usia

Dari hasil penelitian karakteristik umur pengrajin responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	20 – 25	1	7,7
2.	26 – 35		
3.	36 – 45	4	30,7
4.	46 - <60	8	61,6
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

Note : Sumber : Diolah Dari Data Primer 2022

##### b. Pendidikan

Tingkat Pendidikan responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	4	30,8
2	SMP	5	38,5
3	SMA	4	30,8
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

Note : Sumber : diolah dari sumber primer 2022

Biaya yang dikeluarkan oleh pemilik industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” selama memproduksi kerajinan dalam periode satu bulan. Biaya total yang dikeluarkan dalam produksi kerajinan pelepah pisang dalam satu bulan adalah Rp. 5.815.028.

##### c. Pekerjaan

Tabel 3. Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Penjahit	1	7,7
2	Petani	1	7,7
3	Buruh Tani	3	23
4	Rumah Tangga	4	30,8
5	Tukang	1	7,7
6	Pendagang	1	7,7
7	Pengrajin	2	15,4

Note : Sumber : Diolah Dari Data Primer 2022

### Analisis Biaya

Biaya yang dikeluarkan oleh pemilik industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” selama memproduksi kerajinan dalam periode satu bulan. Biaya total yang dikeluarkan dalam produksi kerajinan pelepah pisang dalam satu bulan adalah Rp. 5.815.028.

Besar biaya total yang dikeluarkan dalam memproduksi kerajinan pelepah pisang adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perhitungan Biaya

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Tetap	
	Biaya penyusutan	
	a.) Lukisan siluet	19.417
	b.) Tas	110.194
	c.) Dompot	35.417
	<b>Total biaya tetap</b>	<b>165.028</b>
2	Biaya Variabel	
	a.) Lukisan siluet	815.000
	b.) Tas	3.907.500
	c.) Dompot	927.500
	<b>Total biaya variabel</b>	<b>5.650.000</b>
3	<b>Total biaya</b>	<b>5.815.028</b>

Note : Sumber : Diolah Dari Data Primer 2022

### Analisis Penerimaan

Penerimaan (Revenue) adalah total nilai yang di terima dari seluruh hasil produksi dengan harga jual produksi. Penerimaan yang diterima kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” ini berdasarkan dengan jumlah produksi yang dijual karena produksi kerajinan yang dibuat menyesuaikan dengan pesanan Sehingga dari uraian penerimaan dari setiap produksi kerajinan diperoleh penerimaan total yang di terima oleh industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Total Penerimaan

No.	Barang	Jumlah Produksi	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Lukisan siluet	8	130.000	1.040.000
2.	Tas gudibag	55	81.000	4.455.000
	Tas kombinasi	20	116.500	2.330.000
	Tas rajut	9	90.000	810.000
3.	Dompot	30	70.000	2.100.000
<b>Total Penerimaan</b>				<b>10.735.000</b>

Note : Sumber : Diolah Dari Data Primer 2022

### Analisis Pendapatan

Pendapatan (Income) adalah selisih dari penerimaan total dengan total biaya produksi yang di keluarkan dalam proses produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp). Pendapatan dari kerajinan pelepah pisang sangat di pengaruhi oleh produksi, harga, dan biaya produksi Besar pendapatan dari kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= TR - TC \\
 &= 10.735.000 - 5.815.028 \\
 &= 4.919.972.....3
 \end{aligned}$$

Jadi, pendapatan yang di peroleh di kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 4.919.912.

### Peranan Industri Kerajinan Pelepah Pisang “Pa’E Debog” Terhadap Penghasilan Keluarga

Peranan industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” terhadap Penghasilan keluarga dapat dilihat dari :

Tabel 6. Peranan Industri Kerajinan Terhadap Penghasilan Keluarga

No.	Pendapatan Keluarga (Rp)	Pendapatan Kerajinan (Rp)	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	1.000.000	500.000	1.500.000
2	1.500.000	800.000	2.300.000
3		1.000.000	1.000.000
4	2.000.000	500.000	2.500.000
5	1.500.000	600.000	2.100.000
6		1.500.000	1.500.000
7	500.000	300.000	800.000
8	1.500.000	700.000	2.200.000
9	1.000.000	350.000	1.350.000
10	500.000	300.000	800.000
11	300.000	250.000	550.000
12	1.200.000	350.000	1.550.000
13	800.000	400.000	1.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>11.800.000</b>	<b>7.550.000</b>	<b>19.350.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>907.692</b>	<b>580.769</b>	<b>1.488.462</b>

Note : Sumber : Diolah Dari Data Primer 2022

$$\frac{\text{penghasilan dari kerajinan pelepah pisang}}{\text{penghasilan total keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.150.000}{11.800.000} \times 100\%$$

$$= 60,59\%$$

$$= 60,6\% \dots\dots\dots 4$$

### Peranan Industri Kerajinan Pelepah Pisang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Peranan industri kerajinan pelepah pisang terhadap penyerapan tenaga kerja dapat dilihat dari Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) merupakan salah satu ukuran ketenaga kerjaan yang banyak di gunakan untuk melihat tingkat penyerapan tenaga kerja.

Peranan industri kerajinan pelepah pisang terhadap penyerapan tenaga kerja di desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro diketahui dari:

$$\text{TKK} = \frac{\text{jumlah angkatan kerja yang bekerja di industri kerajinan pelepah pisang}}{\text{jumlah angkatan kerja di desa Balenrejo}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{3074} \times 100\%$$

$$= 0,42\% \dots\dots\dots 5$$

### KESIMPULAN

Jumlah keseluruhan penghasilan keluarga dari industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” (13 responden) sebesar Rp. 7.550.000 dengan rata-rata penghasilan keluarga dari indutri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” sebesar Rp.580.769 dan total penghasilan keuarga dari penghasilan pokok dan penghasilan lainnya adalah Rp. 11.800.000 dengan rata-rata sebesar Rp.907.762. Sehingga diperoleh kesimpulan apabila membuat kerajinan dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, penghasilan yang di peroleh dari kerajinan pelepah pisang sangat membantu perekonomian keluarga dan menambah penghasilan keluarga, dan apabila pengrajin menjadi pekerjaan

utama penghasilan yang diperoleh kurang membantu karena sistem produksi di kerajinan “Pa’E Debog” menyesuaikan dengan permintaan konsumen atau sistem borongan.

Berdasarkan persentase perhitungan peranan industri kerajinan pelepah pisang “Pa’E Debog” terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro adalah sebesar 0,42%. Dimana angkatan kerja yang bekerja di industri kerajinan pelepah pisang sejumlah 13 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja di Desa Balenrejo adalah sebesar 3074 orang. Dengan jumlah persentase penyerapan tenaga kerja disimpulkan hanya sedikit tenaga kerja yang terserap dari sekian banyak angkatan kerja yang ada di Desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wulandari, “Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Menengah (Ikm) Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, vol. 4, no. 1, pp. 483–490, 2021.
- [2] Anonim. Ekonomi, J., Fakultas, P., & Riau, U. I. (2019). Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- [3] Anonim. Sensitivitas, M. K. (2016). *Jurnal Imajinasi*. *Jurnal Imajinasi*, 10(2), 153–158.
- [4] Rosidi, A. M., & Suparno. (2016). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap PENGHASILAN Home Industri Sepatu di Kecamatan Sidoarjo (Study Kasus di Kecamatan Krian). 3(July), 1–23.
- [5] Rozi, T. F., Sofyan, S., & Marsudi, E. (2017). Peranan Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(2), 156–170. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v2i2.2974>
- [6] Saadudin, D., Rusman, Y., & Perdani, C. (2017). ANALISIS BIAYA, PENGHASILAN DAN R/C USAHATANI JAHE ( *Zingiber officinale* ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.25157/jimag.v3i2.216>
- [7] Sirruhu, H., & Sulaiman, V. A. (2020). Proses Produksi Pemanfaatan Limbah Pelepah Batang Pohon Pisang Untuk Aksesoris Kepala Di Daerah Kaujon Banten. *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 7(2), 205. <https://doi.org/10.22441/narada.2020.v7.i2.005>
- [8] Suhartika. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PENGHASILAN Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.